

**STRATEGI TAKMIR DALAM MEMAKMURKAN MASJID
AN-NUR PERUMAHAN GRIYA KARANG INDAH DESA
KARANGPUCUNG KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh:
MAILIA NUR AZIZAH
NIM. 1522103023

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual dan Operasional	7
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi	16
1. Pengertian Strategi	16
2. Faktor-faktor Strategi	21
B. Organisasi.....	23
1. Pengertian Organisasi.....	23
2. Prinsip-Prinsip Dasar Organisasi	25
C. Takmir Masjid.....	27
1. Pengertian Takmir Masjid.....	27
2. Sikap Pengurus Masjid.....	29

3. Tugas dan tanggungjawab Pengurus Masjid.....	30
D. Strategi Memakmurkan Masjid.....	32
1. Pengertian Memakmurkan	32
2. Upaya Memakmurkan Masjid	33
3. Cara Memakmurkan Masjid	35
4. Manfaat Memakmurkan Masjid	36
E. Masjid.....	39
1. Pengertian Masjid.....	39
2. Sejarah Masjid.....	40
3. Fungsi Masjid	41

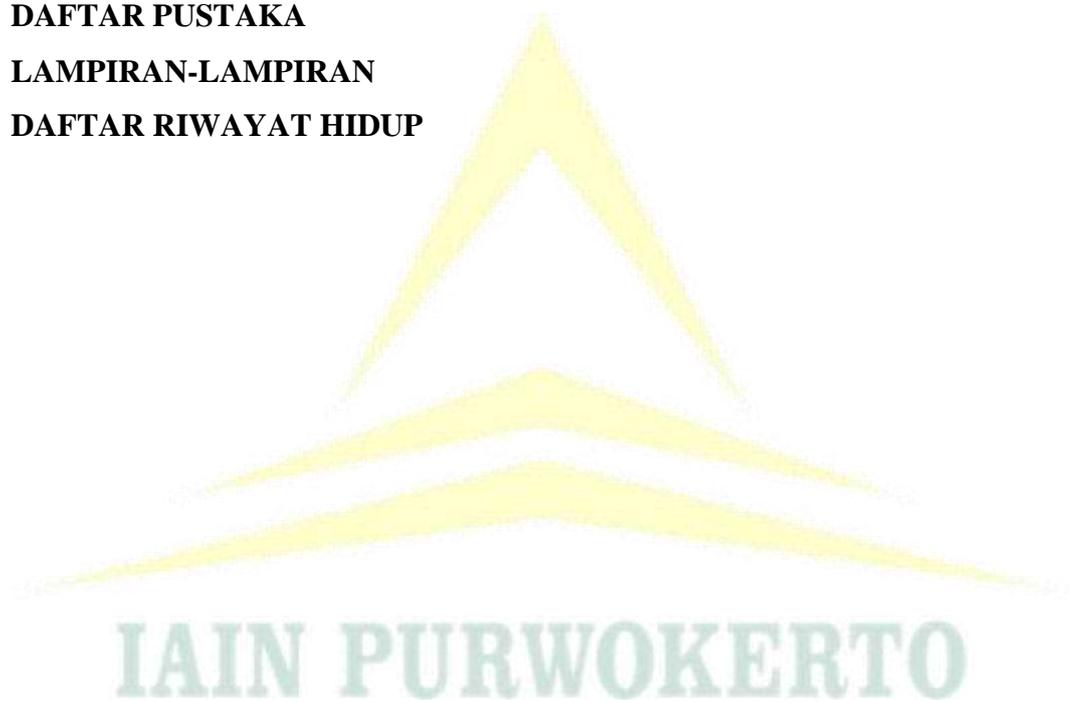
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek dan Obyek Penelitian	44
D. Sumber Data.....	45
1. Data Primer	45
2. Data Sekunder	45
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Observasi.....	46
2. Wawancara.....	47
3. Dokumentasi	47
F. Teknik Analisis Data.....	48

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Masjid An-Nur	50
1. Sejarah Singkat Masjid An-Nur.....	50
2. Visi, Misi dan Tujuan Masjid An-Nur	51
3. Struktur Organisasi Masjid An-Nur.....	52
4. Sarana dan Prasarana.....	56
5. Remaja Masjid	57
B. Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur.....	59
1. Kegiatan Pembangunan.....	61

2. Kegiatan Ibadah	63
3. Kegiatan Keagamaan	70
4. Kegiatan Pendidikan	79
C. Analisis Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran-Saran	85
C. Kata Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap agama mempunyai tempat ibadah masing-masing, di dalam agama islam Masjid merupakan tempat beribadah umat islam, selain sebagai tempat beribadah masjid juga sebagai pusat kehidupan komunitas islam, kegiatan-kegiatan perayaan hari besar, kajian agama, ceramah dan belajar al Qur'an sering dilaksanakan di Masjid. Masjid juga sebagai tempat bermusyawarah kaum muslimin guna memecahkan persoalan-persoalan yang timbul dalam masyarakat.¹

Akar kata dari masjid adalah *sajada* dimana *sajada* berarti sujud atau tunduk. Sujud juga dapat diartikan sebagai perbuatan meletakkan kening ke tanah, secara maknawi mengandung arti menyembah. Sedangkan sajadah berasal dari kata *sajjadatun* yang mengandung arti tempat yang dipergunakan untuk sujud.² Kata masjid sendiri berakar dari bahasa Arab. Diketahui pula bahwa, kata *masjid* ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke-5 sebelum masehi yang berarti "tiang suci" atau "tempat sembah".³ Istilah Masjid merupakan istilah yang diperkenalkan langsung oleh al-Qur'an. Di dalam al-Qur'an disebutkan istilah masjid sebanyak dua puluh delapan kali. Menurut Moh. Roqib, dari dua puluh delapan ayat tersebut, ada empat fungsi masjid

¹ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: GEMA INSANI PRESS, 1996), Hlm. 7.

² Syamsul Kurniawan, "Masjid Dalam Lintasan Sejarah Islam". *Jurnal Khatulistiwa*. Volume 4, No. 2. (Pontianak: Institut Agama Islam Negeri, 2014). Hlm 170. Diambil dari: <https://jurnaliainpontianak.or.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2019. Jam 21.49 WIB.

³ Aisyah Nur Handryant, *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2010), Hlm. 51.

yaitu: *pertama*, fungsi teologis, yaitu fungsi yang menunjukkan tempat untuk melakukan segala aktivitas ketaatan kepada Allah. *Kedua*, fungsi peribadatan, yaitu fungsi untuk membangun nilai takwa. *Ketiga*, fungsi etik, moral, dan sosial. *Keempat*, fungsi keilmuan dan pendidikan.⁴

Masjid diposisikan sebagai tempat beribadah dan sebagai pusat kegiatan umat islam harus memiliki berbagai fasilitas yang bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitar. Fasilitas masjid berguna pertama-tama untuk keperluan beribadah menghadap Allah SWT, tapi tidak tertutup kemungkinan digunakan untuk kepentingan lain. Baik kegiatan yang diadakan di dalam masjid maupun yang dilaksanakan di luar untuk keperluan masyarakat. Jamaah dan masyarakat dapat memanfaatkan fasilitas ini untuk kepentingan tertentu. Fasilitas masjid dapat didayagunakan dengan baik akan menjadikannya berfungsi sosial dan dakwah. Namun, pendayagunaan fasilitas itu perlu digariskan dengan peraturan yang jelas, agar tidak disalahgunakan dan difungsikan dengan benar.⁵

Jamaah yang pasif juga salah satu faktor penghambat kemajuan dan kemakmuran masjid. Pembangunan masjid akan sangat tersendat-sendat apabila jamaahnya enggan turun tangan, malas menghadiri kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh pihak pengelola masjid. Tanpa dukungan aktif dari jamaah di sekitar, tentu saja berlebihan mendambakan hasil yang berarti dari masjid. Dalam pembangunan ataupun dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan

⁴ Abdul Basit, "Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda". *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Volume 3, No. 2, ISSN: 1978-1261. (Purwokerto: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2009). Hlm 2. Diambil dari: <https://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses tanggal 1 Maret 2019. Jam 12.27 WIB.

⁵ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, Hlm. 161.

masjid, dukungan dan partisipasi dari jamaah sangat diharapkan. Dinamika sebuah masjid hanya terjadi jika jamaahnya aktif, mau peduli, mau berbagi, ringan langkahnya, dan sudi berderma sebatas kemampuan finansialnya.⁶

Kini kesadaran jamaah masjid akan pentingnya peran pengurus dalam pemakmuran masjid semakin besar. Hal ini karena, manakala masjid hendak difungsikan sebagai pusat pembinaan umat, sudah tidak mungkin lagi kalau kepengurusan masjid ditangani oleh hanya satu atau dua orang. Diperlukan tenaga kepengurusan yang jumlahnya cukup dan kualitasnya memadai. Personil pengurus masjid itu selanjutnya harus menjalin kerjasama (amal jama'i) yang baik agar terwujud kemakmuran masjid yang diidam-idamkan dan terbina jamaahnya hingga menjelma menjadi masyarakat yang islami.⁷

Umat islam bersyukur bahwa dekade akhir-akhir ini masjid semakin tumbuh dan berkembang, baik dari segi jumlahnya maupun keindahan arsitekturnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah, dan semaraknya kehidupan beragama. Fenomena yang muncul, terutama di kota-kota besar, memperlihatkan banyak masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai tempat ibadah, tempat pendidikan, dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dalam konteks ini, jumlah banyaknya masjid di kabupaten Banyumas mencapai sekitar 2213 bangunan masjid, karena keberadaan masjid dapat memberikan manfaat kepada jamaahnya.⁸ Dengan demikian, keberadaan masjid memberikan manfaat bagi jamaahnya dan bagi

⁶ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*,....., Hlm.22.

⁷ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: KHAIRU UMMAH, 1999), Hlm. 131-132.

⁸ <http://simas.kemenag.go.id>

masyarakat lingkungan. Fungsi masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan muslim yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera.⁹

Untuk menghidupkan fungsi masjid yang sebenarnya, banyak upaya-upaya yang dilakukan oleh pengurus masjid agar kegiatan jamaah terarah dan terorganisir rapi. Dengan upaya-upaya ini dapat mengoptimalkan kegiatan jamaah yang mampu menggali potensi peran masjid lebih baik sehingga masjid menjadi makmur dan kegiatan jamaah berjalan dengan baik, jamaah semakin banyak dan ramai karena jamaah merasa puas atau disejahterakan dengan adanya fasilitas dan kegiatan yang ada. Banyak sekali masjid yang kegiatan jamaahnya masih terbatas sebagai pusat ibadah. Oleh karena itu, menjadi kewajiban bagi semua umat islam untuk menjaga agar masjid senantiasa ramai atau makmur. Allah berfirman:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسَاجِدَ اللَّهِ مَنِ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَحْشَ إِلَّا لِلَّهِ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ ﴿١٨﴾

Artinya:

“Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan Hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk.” (At-Taubah:18)¹⁰

⁹ Moh. Ayub, dkk, *Manajemen Masjid*, hlm. 8.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema,2009), Hlm. 499.

Di antara ibadah yang sangat agung kepada Allah ta'ala adalah memakmurkan masjid Allah, yaitu dengan cara mengisinya dengan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya SAW. Bentuk memakmurkan masjid bisa pemakmuran secara lahir ataupun batin. Secara batin, yaitu memakmurkan masjid dengan shalat berjama'ah, tilawah Al-Qur'an, dzikir yang syar'i, belajar dan mengajarkan ilmu agama, kajian-kajian ilmu dan berbagai ibadah yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Sedangkan pemakmuran masjid secara lahiriah, adalah menjaga fisik dan bangunan masjid, sehingga terhindar dari kotoran dan gangguan lainnya. Sebagaimana diceritakan oleh Aisyah ra, Rasulullah SAW pernah memerintahkan manusia untuk mendirikan bangunan masjid di perkampungan, kemudian memerintahkan untuk dibersihkan dan diberi wangi-wangian.¹¹

Karena itulah dalam memakmurkan masjid tidak lepas dari peranan pengurus masjid atau takmir masjid. Dengan adanya pengurus atau takmir masjid dapat menjadikan mediator dalam meningkatkan kemakmuran masjid tersebut dan tentu harus memberikan contoh yang baik. Dalam memakmurkan masjid ini tentunya pengurus atau takmir masjid telah menyiapkan berbagai cara dalam kegiatan-kegiatan untuk pemakmuran masjid yang meliputi pengurus menjadikan masjid sebagai aktivitas umat islam dalam memakmurkan masjid. Dan akan berdampak baik pada peningkatan pelayanan masjid terhadap jamaahnya yang akan tumbuh rasa memiliki dan tanggung

¹¹ Ahmad Yani, *Panduan memakmurkan Masjid, Kajian Praktis bagi Akticis Masjid*, (Jakarta: LPPD Khairu Ummah, 2016), Hlm. 42.

jawab terhadap masjid dan kemakmurannya. Dimana hasil dari pengelolaan itu mampu mensejahterakan jamaahnya terutama umat muslim disekitarnya, tanpa memandang kapasitas besar atau kecil masjid tersebut, di pelosok kampung, di kompleks perumahan atau di lingkungan lainnya, dengan demikian jamaah akan tetap terjaga.

Masjid An-Nur yang berdiri di kompleks perumahan Griya Karang Indah di desa Karangpucung kecamatan Purwokerto Selatan kabupaten Banyumas. Dapat menjadikan jembatan baru bagi warga perumahan agar bisa bersosialisasi satu sama lainnya dan dapat meningkatkan iman dan taqwa warga perumahan. Karena warga perumahan notabennya orang kaya, mereka bekerja di luar perumahan dan hidupnya individual. Sebelumnya warga perumahan tidak pernah mengikuti shalat berjamaah atau tidak pernah mengikuti kegiatan di masjid tetapi dengan adanya strategi yang dilakukan pengurus takmir dalam memakmurkan masjid, menjadikan masjid yang memiliki fasilitas bagus dan banyaknya program kegiatan, dalam perkembangannya jamaah merasa nyaman. Hal ini dapat dilihat dari semangatnya warga dalam usaha untuk memakmurkan masjid dengan mengikuti kegiatan-kegiatan di masjid. Masjid An-Nur bukan hanya memberi fasilitas tempat ibadah bagi jamaahnya, namun disekitar masjid diberikan fasilitas sosial ekonomi yang mana jamaah merasa memiliki masjid dengan seutuhnya. Dalam melaksanakan strategi untuk memakmurkan masjid, pengurus takmir masjid mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik, dimana kegiatan tersebut jarang dilakukan di masjid-masjid lain, sehingga banyak

warga yang mengikuti kegiatan tersebut dan dapat menambah ilmu pengetahuan. Dengan demikian masjid An-Nur mampu menarik jamaah, baik dalam warga perumahan maupun diluar perumahan dan masjid menjadi makmur karena adanya fasilitas dan kegiatan atau program-program yang berjalan dengan baik. Menurut peneliti bahwa Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah sudah cukup makmur. Hal inilah yang menarik untuk diteliti.

Dalam penelitian ini penulis ingin meneliti tentang strategi yang dilakukan takmir dalam memakmurkan masjid, khususnya dalam program-program jamaah dan jenis kegiatan yang mampu menarik jamaah dan adapun cara pengurus masjid mampu memakmurkan masjid dengan mengoptimalkan potensi peran masjid untuk memakmurkan program-programnya baik dibidang keagamaan, sosial ekonomi sehingga usaha ini tidak menghadapi hambatan yang berarti.

Karena itulah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, maka perlu adanya penjelasan tentang beberapa istilah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional tersebut adalah :

1. Strategi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹² Secara umum, strategi mempunyai pengertian sebagai suatu garis besar acuan dalam melakukan tindakan untuk mencapai sasaran yang diinginkan.¹³

Berdasarkan yang dimaksud strategi dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan takmir masjid dalam memakmurkan Masjid An-Nur untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

2. Organisasi

Organisasi dapat diartikan sebagai suatu perserikatan orang-orang yang masing-masing diberi peranan tertentu dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan peranan tersebut bersama-sama secara terpadu mencapai tujuan yang telah di tentukan bersama.¹⁴

Yang dimaksud organisasi dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang yang berada didalam struktur kerja dengan mengkoordinir kegiatan dalam pembagian tugas, tugas tersebut mempunyai tujuan bersama dan dapat dipertanggungjawabkan.

¹² Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga (Jakarta: Erlangga, 2012), Hlm. 1092.

¹³ Ngalimun, *Strategi dan model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2011), Hlm. 1.

¹⁴ Akdom, *Strategik Management*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Hlm. 43.

3. Takmir Masjid

Takmir menurut KBBI IV adalah pengurus masjid. Takmir masjid adalah sebuah organisasi yang berupaya untuk meramaikan dan memakmurkan masjid.¹⁵

Yang dimaksud takmir disini adalah pengurus masjid yang dipercayai atau diberi tugas untuk mengurus segala urusan atau kegiatan masjid.

4. Memakmurkan

Kata memakmurkan berasal dari kata dasar “makmur” kata itu merupakan kata serapan dari bahasa arab ‘*amara-ya ’muru-’immaratan* yang memiliki banyak arti, diantaranya adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi, menghidupkan, mengabdikan, menghormati dan memelihara.¹⁶

Yang dimaksud memakmurkan di atas adalah membangun, memperbaiki, mendiami, menetapi, mengisi dan lain-lain yang bermanfaat bagi umat Islam khususnya jamaah masjid An-Nur Griya Karang Indah.

5. Masjid An-Nur

Masjid secara etimologis merupakan isim makna dari kata “sajada”-“yasjudu”-“sujudan”, yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Secara sosiologis, masjid sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu

¹⁵ Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta: Al Mawardi Prima, 2002), Hlm. 2

¹⁶ Silvia Mulyasih. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuz Zahra Grendeng Purwokerto Utara. *Skripsi*. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri, 2019). Hlm. 5-6

yang diperuntukan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat.¹⁷

Masjid juga dapat diposiskan sebagai tempat pusat kegiatan orang islam.

Yang dimaksud masjid disini adalah bangunan atau tempat sujud yang diperuntukan bagi orang islam dengan tujuan beribadah kepada Allah SWT dan mengikuti rangkaian kegiatan jamaah di Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi takmir dalam memakmurkan masjid dan untuk mendalami proses takmir dalam memakmurkan masjid An-Nur khususnya dalam program-program jamaahnya.

¹⁷ Aziz Muslim. Manajemen Pengelolaan Masjid. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. Volume V, No. 2, ISSN: 105-114. (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2004). Hlm. 107. Diambil dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 7 Maret 2019. Jam: 10.17 WIB.

Dalam arti luas tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang kegiatan jamaah yang dijalankan oleh pengurus masjid dalam mewujudkan tujuan yang ditetapkan dalam pemakmuran masjid di Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya adalah :

a. Manfaat secara Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan bagi khalayak umum, khususnya dalam mempelajari strategi takmir dalam memakmurkan masjid di masjid sekitarnya.
- 2) Dapat membantu mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah tentang proses takmir atau pengurus dalam memakmurkan masjid.

b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai strategi takmir dalam memakmurkan masjid.
- 2) Bagi lembaga, sebagai bahan acuan dalam strategi takmir dalam pemakmuran masjid yang efektif dan khususnya bagi pengurus masjid.

E. Kajian Pustaka

Pembahasan tentang masjid dalam tinjauan manajemen perubahan telah banyak dijadikan tema penulisan skripsi. Demi menghindari terjadinya kesamaan terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis mengadakan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada dan penulis mencoba menelaah beberapa literatur yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, diantaranya :

Pertama, "Peran Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal Di Masjid Al-Kausar Gumpang Kartasura Sukoharjo" yang telah diteliti oleh Andriana Pertiwi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang dampak yang ditimbulkan dari pengurus masjid dalam meningkatkan pendidikan nonformal di masjid Al-Kausar Gumpang Kartasura Sukoharjo. Dalam penelitian ini, peran takmir masjid dalam meningkatkan pendidikan nonformal di masjid Al-Kausar Gumpang Sukoharjo sudah cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari berbagai kegiatan yang telah diselenggarakan oleh pengurus masjid.¹⁸ Penelitian yang dilakukan oleh Andriana Pertiwi mempunyai persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama membahas tentang peran pengurus masjid, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu lebih fokus pada strategi takmir dalam memakmurkan masjid dan lokasi penelitian. Sedangkan saudara Andriana Pertiwi lebih fokus pada peningkatan pendidikan nonformal.

¹⁸ Andriana Pertiwi, *Peran Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan Pendidikan Nonformal Di Masjid Al-Kausar Gumpang Kartasura Sukoharjo*. (Surakarta: Tidak Diterbitkan, 2013).

Kedua, “Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)” yang telah diteliti oleh Irma Suriyani Mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen yang dipakai oleh pengurus masjid dalam meningkatkan daya tarik masjid dan mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan daya tarik masjid. Dalam penelitian ini, usaha yang dilakukan pengurus masjid dalam meningkatkan daya tarik masjid sudah cukup baik dan adapun daya tarik dari masjid tersebut yaitu dari segi strategis penempatan masjid yang ada di pantai losari, segi arsitektur dan segi keindahan.¹⁹ Persamaan penelitian saya dan penelitian yang dilakukan oleh Irma Suriyani adalah sama-sama meneliti tentang masjid. Sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Irma Suriyani lebih fokus pada peningkatan daya tarik masjid dan skripsi penulis lebih fokus pada strategi takmir dalam memakmurkan masjid.

Ketiga, “Pola Komunikasi Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Dalam memakmurkan Masjid Raya Al-A'zhom Tagerang” yang telah diteliti oleh Fajriah Rifai Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang timbul dari pola komunikasi pengurus dewan kemakmuran masjid dalam memakmurkan masjid. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan pola komunikasi yang digunakan oleh pengurus masjid yaitu down ward communication, upward communication dan horizontal

¹⁹ Irma Suriyani, *Manajemen Masjid Dalam meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar)*. (Makassar: Tidak Diterbitkan, 2017).

communication.²⁰ Persamaan penelitian saya dan penelitian yang dilakukan oleh Fajriah Rifai adalah sama-sama meneliti tentang memakmurkan masjid, sedangkan perbedaannya adalah skripsi saudara Fajriah Rifai lebih fokus pada pengaruh pola komunikasi pengurus dewan kemakmuran masjid dalam memakmurkan masjid dan skripsi penulis lebih fokus pada pengaruh dari takmir atau pengurus masjid dalam memakmurkan masjid.

F. Sistematika Pembahasan

Bab I pendahuluan, bab ini akan membahas latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II landasan teori, yaitu akan menjelaskan teori-teori mengenai Strategi, Takmir masjid, Memakmurkan, Masjid.

Bab III bab ini membahas metodologi penelitian berupa jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian, berisi pembahasan tentang hasil penelitian Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid AN-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum Masjid An-Nur, meliputi sejarah berdiri, latar belakang, tujuan, visi dan misi, letak dan kondisi geografis serta wilayah operasional dan

²⁰ Fajriah Rifai, *Pola Komunikasi Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Raya Al-A'zham Tangerang*. (Jakarta: Tidak Diterbitkan, 2013).

struktur kepengurusan. Bagian kedua mengenai pembahasan berupa pembahasan dari Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari pembahasan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab sebelumnya yang peneliti lakukan, bahwa penelitian ini tentang strategi takmir dalam memakmurkan Masjid An-Nur Perumahan Griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulannya yaitu :

Bahwa strategi yang dilakukan takmir dalam memakmurkan Masjid An-Nur yaitu dengan menjalankan kegiatan pembangunan, kegiatan ibadah, kegiatan keagamaan dan kegiatan pendidikan. Dalam memakmurkan masjid, pengurus masjid berperan penting di dalamnya yang terbukti dengan adanya kegiatan-kegiatan yang telah dijalankannya. Kegiatan pembangunan meliputi pemeliharaan sarana dan prasarana serta penambahan sarana dan prasarana. Dengan pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana menjadikan jamaah merasa memiliki masjid dengan seutuhnya dan merasa nyaman saat kegiatan berlangsung. Kegiatan ibadah meliputi donatur infak sedekah, santunan anak yatim, shalah jum'at, shalat gerhana. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan solidaritas warga perumahan griya karang indah agar tejalannya silaturahmi satu sama lainnya. Kegiatan keagamaan meliputi pengajian rutin dan peringatan hari besar Islam. Pengajian rutin dilaksanakan setiap minggunya sesuai dengan jadwal. Dengan diadakan kegiatan ini dapat meningkatkan wawasan agama bagi jamaah dan

silaturrahi antar jamaah. Yang terakhir yaitu kegiatan pendidikan, kegiatan ini membuat program pelatihan baca tulis Al-Qur'an bagi jamaah ibu-ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas para jamaah dalam memahami Al-Qur'an dengan mudah.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran dalam memakmurkan masjid An-Nur Perumahan griya Karang Indah Desa Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas yaitu:

1. Takmir Masjid

Untuk pengurus takmir masjid sebaiknya meningkatkan dan menghidupkan lagi kegiatan yang sudah berjalan agar jamaah tertarik untuk mengikuti kegiatan tersebut dan jamaah merasa nyaman sehingga masjid akan lebih ramai. Serta lebih menguatkan kekompakan antar sesama pengurus masjid dan jamaah.

2. Jama'ah

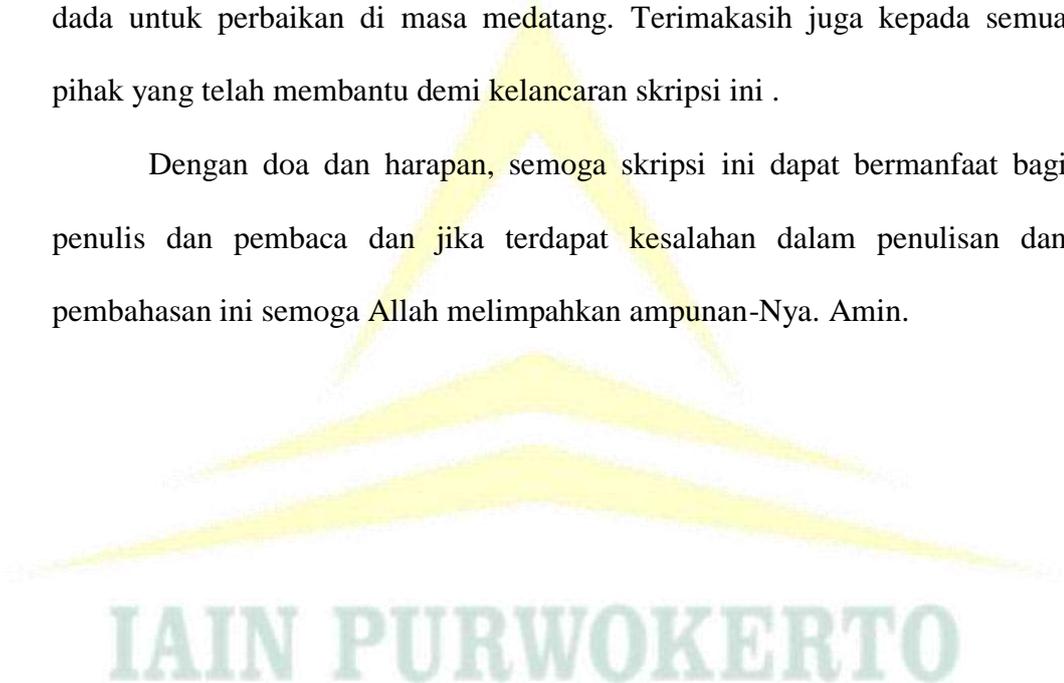
Untuk jamaah agar senantiasa berpartisipasi mengikuti kegiatan di masjid yang sudah diadakan oleh pengurus takmir masjid. Partisipasi dari jamaah dapat berupa ide, pemikiran, tenaga dan diharapkan para jama'ah lebih berperan aktif dalam memakmurkan masjid.

C. Penutup

Alhamdulillah rabbi'alamin segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah mencurahkan taufik, hidayah dan karunia-Nya semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari sempurna, maka dari itu kritik dan saran serta tegur sapa dari berbagai pihak akan penulis terima dengan lapang dada untuk perbaikan di masa medatang. Terimakasih juga kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran skripsi ini .

Dengan doa dan harapan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca dan jika terdapat kesalahan dalam penulisan dan pembahasan ini semoga Allah melimpahkan ampunan-Nya. Amin.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar dan Muhammad. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- Akdon. 2007. *Strategic Management*. Bandung: Alfabeta.
- Ardi, Muhammad. 2011. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Organisasi Dengan Minat Berorganisasi Mahasiswa Fakultas Psikolog UIN Suska Riau. *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsam. 2016. *Manajemen Dan Strategi Dakwah*. Purwokerto: Stain Press.
- Ayub, E. Moh. 1996. *Manajemen Masjid*. Jakarta: GEMA INSANI PRESS.
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basit, Abdul. 2009. Strategi Pengembangan Masjid Bagi Generasi Muda. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Volume 3, No. 2, ISSN: 1978-1261. Purwokerto: Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Diambil dari: <https://ejournal.iainpurwokerto.ac.id>. Diakses tanggal 1 Maret 2019. Jam 12.27 WIB.
- Chaniago, Siti Aminah. 2014. Perumusan Strategi Pemberdayaan Zakat. *Jurnal Hukum Islam*. Volume 12, No. 1. Pekalongan: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri. Diambil dari <http://e-journal.stain-pekalongan.ac.id>. Diakses tanggal 18 Juli 2019. Jam 00:24 WIB.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Daulay, Muslina. 2014. Peran Organisasi Dakwah Dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan. *Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam*. Volume 8, No. 01, ISSN: 2085-6113. Padang: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam. Diambil dari: <https://repo.iain-padangsidempuan.ac.id>. Diakses tanggal 1 Agustus 2019. Jam 21.55 WIB.
- Departemen Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleena.
- Falah. Nazilah. 2018. Strategi Mewujudkan Keharmonisan Rumah Tangga Bagi Pasangan Pernikahan Dini. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.

- Faturohman, Oman. 2017. Faktor Kunci Keberhasilan Komponen Penyusunan Manajemen Perencanaan Strategis Sekolah. *Jurnal Tarbawi*. Volume 3, No. 01, ISSN: 2442-8809. Banten: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin. Diambil dari: <http://jurnal.uinbanten.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Juli 2019. Jam 23:25 WIB.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Jamhuri M, 2016. Penggunaan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SMK Dewantoro Purwosari. *Jurnal Al Murabbi*. Volume 1 No. 2. Diambil dari: <https://jurnal.yudhara.ac.id>. Diakses tanggal 25 September 2019. Jam 23.36 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. Edisi Ketiga. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Khasanah, Uswatun. 2017. Peran Takmir Dalam Memotivasi Shalat Berjamaah Di Masjid Al-Azhar Bancarkembar Purwokerto Utara. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Kurniawan, Syamsul. 2014. "Masjid Dalam Lintasan Islam. *Jurnal Khatulistiwa*. Volume 4, No. 2. Pontianak: Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Diambil dari: <https://jurnaliainpontianak.or.id>. Diakses tanggal 25 Maret 2019. Jam 21.49 WIB.
- Moloeng, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasih, Silvia. 2019. Pengorganisasian Unit Pemakmuran Masjid (UPM) Keputrian Di Masjid Fatimatuzzahroa Grendeng Purwokerto Utara. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Muslim, Aziz. 2004. Manajemen pengelolaan Masjid. *Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*. . Volume V, No. 2, IISN: 105-114. Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga. Diambil dari: <https://digilib.uin-suka.ac.id>. Diakses tanggal 7 Maret 2019. Jam: 10.17 WIB.
- Nasution. 2014. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2011. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nur Handryant, Aisyah. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press.

- Pertiwi, Andriana. 2013. Peran Pengurus Masjid Dalam Meningkatkan pendidikan Nonformal Di Masjid Al-Kausar Gumpang Kartasura Sukoharjo. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Pendidikan Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rahman, Bobby. 2009. Strategi Dakwah Majelis Az-Zikira Dalam Menciptkan Keluarga Sakinah. *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah.
- Rahman, Taufik. 2008. Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan Di Masjid As-Asalam Malang. *Skripsi*. Malang: Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Malang.
- Rifai, Fajriah. 2013. Pola Komunikasi Pengurus Dewan Kemakmuran Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Raya Al-A'zom Tangerang. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rukmana, Nana. 2002. *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al Mawardi Prima.
- Syarifah, Linatusy. 2018. Strategi Kelompok Bimbingan Ibadah Haji (KBIH) Al Wardah Purwokerto Dalam Meningkatkan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji Tahun 2018. *Skripsi*. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri.
- Sarwono, Ahmad. 2003. *Masjid jantung Masyarakat*. Yogyakarta: 'Izzan Pustaka
- Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Subrata, Sumadi. 2011. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. 2012. *Manajemen Masjid: Kiat Sukses Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Optimalisasi Kegiatan Umat Berbasis Pendidikan Berkualitas Unggul*. Bandung: Alfabeta.
- Suriyani, Irma. 2017. Manajemen Masjid Dalam Meningkatkan Daya Tarik (Masjid Amirul Mukminin Makassar). *Skripsi*. Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Usman Ismail, Asep. 2010. *Manajemen Masjid*. Bandung: Angsara.
- Yani, Ahmad. 1999. *Panduan Memakmurkan Masjid*. Jakarta: PT Khairu Ummah.